



identitas

VILA BERKARAKTER

Penulis **Qisthi Jihan** Fotografer **Ahkamul Hakim**

Menikmati waktu bersantai bersama keluarga ataupun dengan kerabat di sebuah vila merupakan satu cara untuk berlibur yang menyenangkan. Hal ini dapat kita rasakan ketika berlibur dengan suasana di Pulau Bali yang memiliki atmosfer menyenangkan dan ideal untuk berlibur.



- 1 Bentuknya tampak unik dan berbeda dengan paduan struktur yang terlihat tegas dengan desain atap lengkung. Pola keramik pada kolam dibuat menyerupai pola batik dengan menggunakan kombinasi dua material batu.
- 2 Tampak depan yang memperlihatkan orientasi vila ke ruang dalam.
- 3 Kesan yang berbeda dan unik hadir melalui unsur lengkung pada kanopi gerbang masuk.



RAIN TROPIS MODERN

Vila yang diliput *Griya Asri* ini berada di kawasan Canggü berlokasi berdekatan dengan pantai. Suasana santai dan *homey* jadi pendukung aktivitas berlibur di sini. Vila yang bernama Vila ini merupakan vila pribadi yang juga dikelola untuk disewakan. Vila ini ada di atas lahan 1250 m² dengan bangunan seluas 340 m² Vila

Mary dibangun menjadi tiga lantai dengan satu lantai untuk balai di lantai tiga yang menghadap pemandangan lepas ke arah alam terbuka. Apabila dilihat dari depan, sosok bangunan terlihat tampak sederhana. Pintu utama yang dihubungkan dengan gerbang depan diapit dua pohon rindang yang "menyembunyikan" sosok bangunan utama. Hal ini pun memberikan kesan bangunan yang "bersahaja" dengan suasana yang sejuk.



Beralih ke ruang dalam, hubungan ruang yang berkesinambungan dengan alur ruang yang mengalir menunjukkan adanya kesatuan yang diutamakan dalam pola desain ruangnya. Bangunan yang didesain dengan pola huruf L menghadap ke arah taman dalam dan ke arah kolam renang memiliki sirkulasi udara yang baik dan nyaman. Pada lantai satu pola ruangan dibuat "mengalir" dan pada lantai dua ruangan dibuat dalam pola linear. Selain itu ruang-ruang yang dibuat terbuka dengan desain bidang transparan membuat cahaya matahari dan sirkulasi udara masuk ke seluruh ruangan. Secara umum, hal tersebut merupakan aplikasi dari desain arsitektur bangunan tropis yang cocok diterapkan pada bangunan di daerah beriklim tropis. Keadaan iklim tropis Bali dengan temperatur udara yang cukup panas yaitu antara 24,0 derajat Celcius

sampai 30,8 derajat Celcius merupakan latar belakang untuk aplikasi desain tersebut.

IDENTITAS ARSITEKTURAL

Komang Suardika Jekhler sebagai arsitek Vila Mary diberi kebebasan oleh pemilik vila untuk mengekspresikan idenya pada perancangan dan pembangunan vila ini. Pemilik vila hanya meminta agar vila ini dapat tampil unik dan berbeda sehingga dapat memberikan pengalaman menarik bagi pemilik vila ataupun para tamu. Adapun keunikan yang ditampilkan Komang dalam Vila Mary terlihat pada desain arsitekturalnya, khususnya pada desain atap yang dibentuk menyerupai perahu terbalik. Sebenarnya bentuk ini terinspirasi dari bentuk punggung klipis yang merupakan satu jenis binatang air yang dikenal di Bali.

Kemegahan arsitektural vila ditunjukkan dengan terdapatnya struktur kolom dari kawat bingkis yang dibulatkan dan diberi *joint stainless steel* pada ujung atas dan bawah untuk menopang bangunan dua lantai. Arsitek juga menggunakan kayu tersebut sebagai bagian dari rangka eksterior pada bangunan gazebo terbuka di depan kolam renang dan balai duduk di lantai tiga. Seratnya dan warna kayu memberikan kesan bangunan yang kokoh dan kokoh tetapi tetap terasa "hangat". Apabila dilihat "permainan" bentuk pada bangunan arsitek menerapkan bentuk-bentuk sederhana yang geometri. Terdapatnya pengulangan pola kotak dan garis tegas merupakan identitas lainnya yang juga ditonjolkan di vila ini. Penggunaan material alami yaitu batu dan kayu memberikan kesan yang melunakkan pada bentuk-bentuk yang cenderung "kaku" ters



...makan yang
sambung dengan
...ng menonton TV
...esa segar berkat
...ain terbuka ke arah
...an dalam dan ke
...n kolam renang.
...a makan terasa
...ngat" dengan
...nsa yang alami
...alui konsistensi
...gunaan material
...nti seperti marmer
...a lantai, kayu
...nhesi pada meja
...koti dan penggunaan
...bermuansa kayu
...a kitchen set.
...n yang berada
...ntai tiga di
...mpak dengan
...a rotan sintetik
...cocok sebagai
...itur outdoor.
...rama (sach
...ghidap ke arah laut
...at dimaknai dari
...i dua vila ini.
...Mary tampak
...sanaja" dengan
...posial bidang masif
...an elemen organik
...erti material alami
...umur hijau.



PENGOLAHAN DESAIN INTERIOR

Pengolahan desain interior yang berkaitan dengan pengolahan bentuk dan material mengacu pada desain tropis modern yang mengutamakan bentuk simpel dengan kesan yang natural. Hal tersebut terlihat pada pengulangan bentuk kotak dan garis yang menggunakan material alami seperti terlihat pada fasad bangunan sampai masuk ke ruang dalam. Terdapatnya aplikasi batu andesit terlihat pada gerbang utama, pintu masuk dan dinding ruang menonton TV. Aplikasi material kayu juga didesain dengan pola pengulangan garis. Hal ini terlihat pada desain pintu masuk, terali jendela pada kamar dan koridor serta beberapa partisi seperti yang terdapat pada area kamar mandi.

Arsitek juga menerapkan pola pengulangan sebagai unsur dekorasi. Hal tersebut terlihat pada *treatment* dinding balok kayu yang disusun dinamis pada dinding ruang koridor dan dinding fasad bangunan.

Adapun acuan desain yang diterapkan pada furnitur yaitu kesinambungan terhadap pola bentuk dan penggunaan material. Secara umum, furnitur yang dipilih merupakan furnitur dengan bentuk simpel dengan mengutamakan kesan natural. Sebagian furnitur mengusahakan tampilan kayu dengan *finishing* natural agar terlihat lebih alami. Kehadiran kayu solid merbau untuk meja makan menambah kesan alami dan eksotiknya desain natural pada vila ini.

Secara keseluruhan Vila Mary didesain dengan mengutamakan kesinambungan desain dan kenyamanan arsitektural dan desain interior sehingga tampil serasi meskipun dengan pola dinamis. Pada akhirnya, Vila Mary dapat memberikan suguhan tempat beristirahat yang nyaman dan menyenangkan.

LOKASI: VILA MARY, CANGGU - BALI
ARSITEK: KOMANG SUARDIKA JEGHIER - DARI JEGHIER ARCHITECT
INTERIOR DAN DEKORASI: MARY DAN STEVEN TURNER
KONTRAKTOR: WILAJA KONSTRUKSI
LANDSKAP: HIBU LUMUT LANDSCAPE



- 9 Warna-warna cerah yang terdapat pada bedcover dan lukisan memberikan aksen yang kontras pada area kamar yang bernuansa natural.
- 10 Sang arsitek dari Bali yang banyak berkarya, Komang Suardika Jeghier.
- 11 Aplikasi material alami, seperti kayu merbau dan marble, diterapkan dengan pola garis yang dinamis pada kamar mandi en-suite.
- 12 Setiap kamar dilengkapi dengan kamar mandi en-suite sebagai sarana servis yang privat dan walk-in closet di balik dinding tempat tidur.

